

## 1. Produk kimia dan identifikasi perusahaan

<b>Nama produk</b>	<b>Couplant B</b>
<b>Pemasok</b>	Evident Scientific
<b>Alamat</b>	48 Woerd Ave. Waltham, MA 02453, Amerika Serikat
<b>Telepon</b>	+1 781-419-3900
<b>Nomor telepon darurat</b>	Pusat Darurat Transportasi Bahan Kimia (CHEMTREC) AS: 1-800-424-9300, Internasional: +1 703-527-3887

### Penggunaan yang dianjurkan dan Batas penggunaan

**Penggunaan yang dianjurkan** Kuplan.

## 2. Identifikasi bahaya

### Klasifikasi GHS

<b>Bahaya fisik</b>	Tidak terklasifikasi.	
<b>Bahaya kesehatan</b>	Toksitas terhadap organ sasaran spesifik, sekali paparan	Kategori 3 iritasi saluran pernafasan
<b>Bahaya lingkungan</b>	Tidak terklasifikasi.	

### Elemen-elemen label

#### Piktogram



<b>Sinyal</b>	Peringatan
<b>Pernyataan bahaya</b>	Bisa menyebabkan iritasi pernapasan.

### Pernyataan pencegahan

<b>Pencegahan</b>	Hindari menghirup kabut atau uap. Gunakan hanya diluar atau di area yang berventilasi baik.
<b>Respons</b>	JIKA TERHIRUP: Pindahkan ke tempat berudara segar sb tetap beristirahat dalam kondisi nyaman untuk bernapas. Menelpon PUSAT PENANGANAN RACUN atau dokter/tenaga medis jika anda merasa tidak sehat.
<b>Penyimpanan</b>	Simpan di tempat yang berventilasi baik. Jaga wadah agar tertutup rapat. Simpan terkunci.
<b>Pembuangan</b>	Buang isinya/kontainernya sesuai dengan peraturan lokal/regional/nasional/internasional.
<b>Bahaya yang lain</b>	Tidak diketahui.
<b>Informasi tambahan</b>	Tidak ada satapun.

## 3. Komposisi / informasi tentang bahan

**Zat atau campuran** Zat

### Properti kimia

Nama kimia	Nomor CAS	Konsentrasi (%)
Gliserin	56-81-5	100

**Komentar tentang bahan** Semua konsentrasi dalam persen berat kecuali bahan yang adalah gas. Konsentrasi gas berada di persen volume.

## 4. Tindakan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K)

### Tindakan pertolongan pertama untuk paparan melalui rute-rute yang beda

<b>Inhalasi</b>	Jika susah bernapas, cari udara segar dan tetap beristirahat pada posisi yang nyaman untuk bernapas. Panggil dokter bila gejala muncul atau berlanjut.
<b>Bersentuhan dengan kulit</b>	Cuci bersih dengan sabun dan air. Tangani secara medis jika terjadi iritasi dan iritasi tidak kunjung hilang.
<b>Bersentuhan dengan mata</b>	Bersihkan/bilas dengan air. Tangani secara medis jika terjadi iritasi dan iritasi tidak kunjung hilang.
<b>Tertelan</b>	Bilas mulut secara sempurna. Dapatkan pertolongan medis jika timbulnya gejala-gejala.

**Gejala dan efek yang paling penting** Kontak langsung dengan mata dapat menyebabkan iritasi sementara. Bisa menyebabkan iritasi pernapasan.

<b>Perlindungan pribadi untuk penolong pertolongan pertama</b>	Pastikan bahwa petugas medis mengetahui benar bahan-bahan yang terlibat, dan melakukan tindakan pencegahan untuk melindungi diri mereka sendiri.
<b>Catatan untuk doctor</b>	Obati sesuai/menurut gejala-gejala.

## 5. Tindakan Penanggulangan Kebakaran

<b>Media pemadam api</b>	Gunakan bahan/peralatan pemadam kebakaran yang memadai untuk bahan sekeliling.
<b>Media pemadam untuk dihindari</b>	Tidak diketahui.
<b>Bahaya tertentu</b>	Melalui pemanasan dan api, uap/gas berbahaya mungkin akan terbentuk.
<b>Prosedur memadam kebakaran khusus</b>	Jika anda dapat melakukannya tanpa menimbulkan resiko, pindahkan wadah-wadah dari area kebakaran.
<b>Perlindungan petugas pemadam kebakaran</b>	Peralatan pernapasan yang mengisi sendiri dan pakaian pencegah kebakaran yang menutupi seluruh badan harus dikenakan bila dalam keadaan kebakaran.
<b>Metode spesifik</b>	Gunakan prosedur-prosedur baku pemadaman kebakaran dan pertimbangkan bahaya dari bahan-bahan yang dilibatkan.

## 6. Tindakan terhadap tumpahan dan kebocoran

<b>Tindakan pencegahan perorangan</b>	Pastikan ventilasi memadai. Hindari paparan yang berkepanjangan. Jauhkan petugas yang tidak diperlukan. Jika tumpahan, waspada terhadap lantai dan permukaan yang licin. Pakai alat dan pakaian pelindung diri pada saat melakukan pembersihan. Untuk perlindungan pribadi, lihat bagian 8 pada SDS.
<b>Tindakan pencegahan lingkungan</b>	Hindari pembuangan ke dalam saluran pembuangan, perairan atau ke tanah.
<b>Metode membersihkan tumpahan</b>	Hentikan aliran bahan, bila dapat dilakukan tanpa risiko. Seka dengan bahan penyerap (mis. kain, flanel). Setelah dibersihkan, siram sisa yang tertinggal dengan air. Untuk pembuangan sampah, lihat bagian 13 pada SDS.

## 7. Penyimpanan dan Penanganan Bahan

<b>Penanganan</b>	
<b>Tindakan-tindakan teknis</b>	Tidak ada rekomendasi khusus.
<b>Ventilasi lokal dan umum</b>	Sediakan ventilasi yang cukup.
<b>Tindakan pengamanan</b>	Hindari paparan yang berkepanjangan. Hindari menghirup kabut atau uap. Pakailah peralatan perlindungan pribadi yang sesuai. Gunakan perlindungan pribadi direkomendasikan dalam Bagian 8 LDK.
<b>Nasehat penanganan yang aman</b>	Hindari menghirup kabut atau uap. Pakailah peralatan perlindungan pribadi yang sesuai. Melakukan kebiasaan higiena yang baik.
<b>Penyimpanan</b>	
<b>Tindakan-tindakan teknis</b>	Tidak ada rekomendasi khusus.
<b>Kondisi penyimpanan yang sesuai</b>	Simpan dalam wadah aslinya dan tertutup pada suhu antara 18°C dan 54°C. Simpan jauh dari bahan yang inkompatibel (lihat Bagian 10 dari LDKB).
<b>Bahan yang tidak cocok</b>	Agen pengoksidasi yang keras.
<b>Bahan kemasan yang aman</b>	Simpan di dalam wadah orisinil tertutup rapat.

## 8. Kontrol paparan/perlindungan pribadi

<b>Batas paparan</b>	Tidak ada batas paparan yang tercatat untuk bahan baku.
<b>Tindakan-tindakan keteknik</b>	Ventilasi yang baik (biasanya 10 pergantian udara per jam) disarankan. Tingkat/kecepatan pergantian ventilasi/udara harus dicocokkan dengan kondisi. Jika sesuai, gunakan pengurangan proses, ventilasi pembuangan lokal, atau kontrol teknis lain untuk jaga tingkat yang terbawa udara di bawah batas paparan yang disarankan. Jika batas paparan belum ditentukan jaga tingkat yang terbawa udara ke tingkat yang dapat diterima.
<b>Alat Pelindung Diri</b>	
<b>Perlindungan pernapasan</b>	Pada keadaan tidak cukup ventilasi, gunakan peralatan pernafasan yang sesuai.
<b>Perlindungan tangan</b>	Untuk persentuhan dengan kulit dalam waktu yang lama dan berulang, kenakan sarung tangan pelindung yang sesuai. Sarung tangan yang memadai dapat disarankan penyuplai sarung tangan.
<b>Perlindungan mata</b>	Jika mungkin tersentuh, dianjurkan menggunakan kacamata pelindung dengan perlindungan samping. Air-mancur pencuci mata disarankan.
<b>Pelindung kulit dan tubuh</b>	Gunakan baju pelindung yang sesuai.
<b>Tindakan-tindakan higiena</b>	Selalu mengamati tindakan-tindakan higiena perorangan yang baik, seperti mencuci tangan setelah menangani bahan baku ini dan sebelum makan, minum, dan/atau merokok. Cuci secara rutin baju kerja dan peralatan perlindungan untuk menghilangkan kontaminan.

## 9. Sifat-sifat Fisika dan Kimia

### Rupa

Jenis benda (padat cair atau gas) Cairan.

Bentuk Pekat/kental.

Warna Bening.

Bau Ringan.

Batas ambang bau Tidak tersedia.

pH Tidak tersedia.

Titik cair/titik beku 19.85 °C (67.73 °F)

Titik didih, titik didih awal, dan jangkauan titik didih 290 °C (554 °F)

Titik nyala 198.9 °C (390.0 °F) Cawan Tertutup

Suhu derajat penyalaaan-auto Tidak tersedia.

Tingkat mudah terbakar (padatan, gas) Tidak dapat dipakai.

### Batas atas/bawah mudah terbakar atau mudah meledak

Batas mudah terbakar - di bawah (%) 2.6

Batas tingkat mudah terbakar - atas (%) 11.3

Tekanan uap < 0.13 kPa

Densitas uap 3.1 (Udara = 1)

Laju Penguapan > 1 (Eter (anhidrat) = 1)

Berat jenis relatif 1.4 - 1.6

Berat jenis Tidak tersedia.

### Daya larut

Kelarutan (air) Dapat larut dalam air.

Kelarutan (lainnya) Tidak tersedia.

Koefisien partisi (n-oktanol/air) -1.76

Suhu penguraian Tidak tersedia.

Viskositas Tidak tersedia.

Bobot molekular 92.09 g/mol

### Data yang lain

Sifat-sifat bahan peledak Tidak mudah meledak.

Rumus molekular C<sub>3</sub>H<sub>8</sub>O<sub>3</sub>

Sifat-sifat oksidasi Tidak mengoksidasi.

## 10. Reaktifitas dan Stabilitas

**Reaktivitas** Produk ini stabil dan non-reaktif dalam kondisi penggunaan, penyimpanan dan pengangkutan normal. Higroskopik.

**Stabilitas** Bahan baku yang stabil dibawah kondisi-kondisi normal..

**Kondisi yang harus dihindari** Panas yang berlebihan. Sumber penyalaaan.

**Bahan yang tidak cocok** Agen pengoksidasi yang keras.

**Produk-produk pembusukan yang berbahaya** Higroskopik

**Kemungkinan reaksi berbahaya** Tidak ada reaksi berbahaya yang diketahui dalam kondisi penggunaan normal.

## 11. Informasi Toksikologi

**Toksitas akut** Diperkirakan tidak toksik secara akut.

Produk	Jenis	Hasil-hasil pengujian
--------	-------	-----------------------

Gliserin (CAS 56-81-5)		
------------------------	--	--

<b>Akut</b>		
-------------	--	--

<i>Dermal</i>		
---------------	--	--

LD50	Kelinci	> 10 gr/kg
------	---------	------------

Produk	Jenis	Hasil-hasil pengujian
<i>Lisan</i> LD50	Tikus besar	12600 mg/kg
<b>Rute-rute paparan</b>	Penghirupan. Kontak dengan kulit/Kena kulit. Kontak dengan mata. Pemakanan.	
<b>Gejala</b>	Kontak langsung dengan mata dapat menyebabkan iritasi sementara. Bisa menyebabkan iritasi pernapasan.	
<b>Kerusakan/gangguan kulit</b>	Tidak ada efek yang merugikan karena kontak kulit diharapkan.	
<b>Gangguan mata/kerusakan mata serius</b>	Kontak langsung dengan mata dapat menyebabkan iritasi sementara.	
<b>Sensitisasi sistem pernafasan atau kulit</b>		
<b>Kepekaan pernafasan</b>	Oleh karena kurangnya data klasifikasi tidak mungkin.	
<b>Kepekaan kulit</b>	Diperkirakan produk ini tidak akan menyebabkan kepekaan kulit.	
<b>Mutagenitas sel germinal</b>	Tidak ada data yang menunjukkan bahwa produk atau setiap komponen yang jumlahnya lebih dari 0,1% bersifat mutagenik atau genotoksik.	
<b>Kemampuan bahan kimia menyebabkan kanker</b>	Produk ini tidak diklasifikasikan sebagai karsinogen oleh IARC, ACGIH, NTP, atau OSHA.	
<b>Beracun untuk sistim reproduksi</b>	Produk ini diperkirakan tidak akan menyebabkan efek-efek reproduksi atau perkembangan.	
<b>Toksitas organ target khusus - pemaparan satu kali</b>	Bisa menyebabkan iritasi pernapasan.	
<b>Toksitas organ target khusus - pemaparan berulang</b>	Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi.	
<b>Bahaya penghirupan</b>	Bukan bahaya penghirupan.	
<b>Dampak kronis</b>	Tidak tersedia.	
<b>Efek-efek interaktif</b>	Tidak tersedia.	
<b>Informasi lain</b>	Tidak tersedia.	

## 12. Informasi Ekologi

### Data ekotoksikologi

Produk	Jenis	Hasil-hasil pengujian
Gliserin (CAS 56-81-5)		
<b>Akuatik/air</b>		
Ikan	LC50 Ikan	54000 mg/l, 96 jam
<b>Ekotoksitas</b>	Produk tidak terklasifikasi sebagai bahaya terhadap lingkungan. Namun, hal ini tidak meniadakan kemungkinan tumpahan sering atau besar dapat mempunyai efek yang merugikan atau merusak lingkungan.	
<b>Kegigihan/tingkat-penguraian</b>	Produk ini mudah biodegradasi.	
<b>Bioakumulasi</b>	Produk tidak terakumulasi bio.	
<b>Mobilitas di dalam tanah</b>	Tidak ada data untuk produk ini.	
<b>Efek-efek bahaya lain</b>	Tidak ada efek-efek lingkungan yang merugikan (misalnya, kehabisan ozon, potensi ciptaan ozon fotokimia, gangguan endokrin, potensi panas global) dari komponen ini diharapkan.	

## 13. Pembuangan limbah

<b>Metode pembuangan/informasi</b>	Buanglah sesuai dengan semua peraturan yang berlaku.
<b>Limbah peninggalan</b>	Buang sesuai dengan peraturan lokal.
<b>Pengemasan yang terkontaminasi</b>	Karena wadah kosong mungkin berisi residu produk, patuhi peringatan pada label meskipun wadah sudah kosong. Wadah kosong harus dibawa ke tempat penanganan limbah yang telah disetujui untuk didaur-ulang atau dibuang.
<b>Peraturan pembuangan lokal</b>	Kumpulkan untuk dipakai kembali atau buang dalam wadah tersegel pada tempat pembuangan sampah resmi.

## 14. Informasi pengangkutan

<b>ADR</b>	Tidak disebutkan dalam peraturan sebagai barang berbahaya.
<b>IATA</b>	Tidak disebutkan dalam peraturan sebagai barang berbahaya.
<b>IMDG</b>	Tidak disebutkan dalam peraturan sebagai barang berbahaya.

Mengangkut dalam jumlah besar menurut Lampiran II dari MARPOL 73/78 dan Kode IBC Tidak dapat dipakai.

## 15. Peraturan Perundang - undangan

### Peraturan yang berlaku

**CWC (Undang-undang RI No. 9 tahun 2008 tentang Larangan Penggunaan Bahan Kimia sebagai Senjata Kimia, 10 Maret 2008)**

Tidak diatur.

**Bahan Berbahaya yang Harus Terdaftar (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia)**

Tidak diatur.

**Kimia Prekursor (Menteri Industri dan Perdagangan No. 647/MPP/Kep/10/2004 mengenai Peraturan tentang Impor Prekursor, Lampiran 1)**

Tidak diatur.

**Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun , Lampiran II, Tabel 1: Daftar Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang dilarang dipergunakan**

Tidak diatur.

**Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun , Lampiran II, Tabel 2: Daftar Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang terbatas dipergunakan**

Tidak diatur.

**Keputusan Menteri Perindustrian No. 148 Tahun 1985 tentang Pengamanan Bahan Beracun dan Berbahaya di Perusahaan Industri, Lampiran: Daftar Bahan Beracun dan Berbahaya**

Tidak diatur.

**Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun , Lampiran I: Daftar Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang dipergunakan**

#### Zat-zat yang terdaftar

Gliserin (CAS 56-81-5)

**Zat-zat terdaftar / Berlaku sampai tahun 2040**

Tidak diatur.

## 16. Informasi lain

<b>Bahan referensi</b>	Tidak tersedia.
<b>Diterbitkan oleh</b>	
<b>Nama Perusahaan</b>	Evident Scientific
<b>Penolakan</b>	Evident Scientific tidak dapat mengantisipasi semua kondisi dipakainya informasi ini dan produknya, atau produk-produk pabrikan lain yang dikombinasikan dengan produknya. Tanggung jawab untuk menjamin kondisi penanganan, penyimpanan dan pembuangan produk dengan aman menjadi tanggung jawab pengguna, termasuk tanggung jawab dalam hal terjadinya kerugian, cedera, kerusakan atau pengeluaran yang diakibatkan oleh penggunaan yang tidak semestinya. Informasi dalam lembar ini ditulis berdasarkan pengetahuan dan pengalaman terbaik yang ada saat ini.
<b>Tanggal dikeluarkan</b>	
<b>Tanggal revisi</b>	11-Agustus-2016 22-November-2022